

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis resepsi dengan menggunakan teori penerimaan khalayak pada web series Layangan Putus dalam pandangan wanita yang sudah menikah di kota Padang. Maka peneliti menarik kesimpulan yang menjawab tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemaknaan peran karakter Kinan sebagai istri dan ibu dalam *web series* Layangan Putus dimaknai secara berbeda oleh informan. Kinan sebagai istri memiliki dua pandangan. Pertama, informan memaknai karakter Kinan sudah menggambarkan sebagai istri yang baik, penuh kasih sayang dan lemah lembut. Kedua, Informan memaknai peran Kinan sebagai istri memiliki ego yang tinggi dan tidak menunjukkan perilaku yang baik, dikarenakan Kinan selalu meninggikan suaranya ketika berbicara bersama suaminya. Selain itu, peran Kinan sebagai ibu dimaknai informan secara seragam dimana peran dari sosok ibu adalah bertanggung jawab atas anak dan sebagai pendidik.
2. Informan memaknai gambaran karakter wanita berada pada dua posisi yaitu dominan dan negosiasi. Empat informan menyetujui karakter Kinan yang ditampilkan memiliki karakter yang cerdas, pantang menyerah, tegas, memiliki prinsip, berani sabar dan kuat. Hal ini sesuai dengan tujuan produsen pesan yang ingin memberikan sebuah transformasi stereotip terhadap karakter wanita dalam film. Namun, beberapa informan berada dalam posisi negosiasi menyatakan bahwa Kinan sebenarnya masih menampilkan karakter wanita yang pemaaf, baik hati yang berlebihan dan

berperan sebagai objek penderita. Walaupun mereka setuju penggambaran perempuan pada media mulai berubah, tapi orang Minang sendiri secara sadar memahami bahwa ada beberapa hal dari karakter Kinan yang tidak sesuai dengan budaya mereka.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengajak khalayak untuk dapat berperan aktif dalam memaknai pesan dan dapat mengambil sisi positifnya sehingga dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam kehidupan rumah tangga. Bagi sutradara, hendaknya dapat menghadirkan karakter wanita yang lebih beragam dengan memberikan perspektif baru dari sudut pandang wanita. Sutradara sebagai produsen makna sebaiknya memberikan penggambaran karakter wanita tidak selalu terjebak dalam stereotip karakter yang lemah, sehingga dapat memberikan suasana baru dalam dunia perfilman Indonesia dan juga dapat memberikan gambaran, motivasi dan contoh bagi wanita lajang yang hendak membina rumah tangga.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan topik serupa dan mengambil pemaknaan penonton dari sudut pandang gender yang berbeda dalam konteks ini yaitu laki-laki. Hal ini bertujuan untuk dapat memperkaya penelitian tentang pemaknaan penonton.